



## Analisis Prinsip-Prinsip Esensial Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Pendekatan Berdasarkan Konsep Rothwal

Alif Qurniati<sup>1</sup>, Aura Alfisyahrani<sup>2</sup>, Ilhimimah Cahyani<sup>3</sup>, Malinda Dewi Savitri<sup>4</sup>, Sutarto<sup>5</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Jember

<sup>5</sup>Program Studi S1 Pendidikan Fisika, S2 Pendidikan IPA, Universitas Jember

### Abstract

Received: 2 September 2024  
Revised: 22 September 2024  
Accepted: 4 Oktober 2024

*Principles are the basis for learning efforts, are the most important model for achieving satisfactory results for both students and teachers, and are the most important model for achieving satisfactory results for both students and teachers, and are desired so that the learning process can be successful. Learning is the process of changing behavior from someone we don't know to someone we know. Defining the principle of self-directed learning: creating and producing respectful and enjoyable study and learning activities. As a basis, you need to know learning principles and theories. These principles are used by both students and teachers as a basis for learning efforts to achieve the desired goals. Motivation begins with the word "motivation" and can be interpreted as follows: When we are active when doing something, this is felt as a fairly urgent need to achieve a goal. Motivation is an individual's internal drive to carry out an action in a certain way in accordance with planned goals. Motivation is related to the goals to be achieved. Hamzah B concluded that motivation is a force that exists within a person and causes him to act or act. Motivation and learning are two things that influence each other. With Rothwal's learning principles, every teacher is advised to be able to create learning strategies that are fun and not boring.*

**Keywords:** Learning Principles, Rothwal, Motivation, Students, Education Profession

(\*) Corresponding Author: [alifq@gmail.com](mailto:alifq@gmail.com)

**How to Cite:** Qurniati, A., Alfisyahrani, A., Cahyani, I., Savitri, M., & Sutarto, S. (2024). Analisis Prinsip-Prinsip Esensial Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Pendekatan Berdasarkan Konsep Rothwal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(23), 1217-1222. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11267>

## PENDAHULUAN

Permasalahan dalam dunia pendidikan tentunya masih mewakili kelemahan strategi pembelajaran di Indonesia. Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu metode, seperangkat metode, atau teknik yang dipraktikkan dan diterapkan oleh seorang guru atau siswa sepanjang pendidikannya. Perubahan tingkah laku – atau sikap. Strategi pembelajaran adalah salah satu metode yang digunakan guru ketika mengajarkan suatu materi. Proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak lepas dari penerapan strategi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran ini merupakan salah satu metode yang digunakan guru pada saat mengajarkan materi. Pengajaran Materi Pelajaran diharapkan dapat diserap dan dipahami oleh siswa karena akan mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Prinsip belajar dapat menunjukkan batas kemungkinan belajar. Saat belajar, teori dan prinsip pembelajaran membantu guru memilih tindakan yang tepat. Banyak sekali teori dan prinsip belajar yang dikemukakan oleh para ahli, masing-masing mempunyai persamaan dan perbedaan. Hakikat pembelajaran sebagaimana dikemukakan Rothwal adalah perlunya pendekatan psikologis dan pedagogik untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa guna mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Pentingnya motivasi belajar siswa.

Motivasi menjadi dasar untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal, dan hasil belajar menjadi dasar untuk menentukan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Nilai yang dicapai dalam hasil belajar juga menentukan keutuhan pembelajaran bagi siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses dari kegiatan perubahan tingkah laku siswa dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya mencakup faktor motivasi yang bertindak sebagai upaya kinerja. Motivasi yang baik dalam proses belajar juga akan membawa hasil yang baik. Dengan kata lain, mereka yang belajar dapat mencapai hasil yang baik jika mereka bekerja keras dan termotivasi. Artinya kekuatan motivasi siswa sangat menentukan keberhasilan belajarnya. guru perlu memberikan perhatian penuh kepada siswanya, terutama siswa yang tertinggal dari teman sebayanya. guru menuntut perhatian lebih terhadap kondisi siswanya. Namun, guru masih mengabaikan motivasi, dan guru tidak mempertimbangkan manfaat motivasi bagi siswa. Masih banyak guru yang hanya fokus menyampaikan isi dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya memotivasi siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran agar siswa termotivasi mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mencapai hasil maksimal. (Rahman, 2021)

## **PEMBAHASAN**

### **Prinsip Pembelajaran oleh Rothwal**

Prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan oleh Rothwal, terutama dalam konteks pembelajaran dewasa, dapat memiliki beberapa pengaruh yang signifikan. Beberapa pengaruhnya antara lain:

1. Pengenalan kebutuhan individual: Prinsip-prinsip belajar tersebut membantu dalam memahami bahwa setiap individu memiliki gaya belajar dan kebutuhan belajar yang berbeda. Ini memungkinkan pengajar untuk merancang pengalaman pembelajaran yang lebih sesuai dengan peserta didik.
2. Peningkatan partisipasi dan keterlibatan: Dengan memperhatikan prinsip-prinsip belajar tersebut, pengajar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi peserta didik. Hal ini dapat meningkatkan tingkat partisipasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.
3. Pengembangan keterampilan belajar: Prinsip-prinsip tersebut dapat membantu dalam mengidentifikasi strategi dan teknik pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan belajar yang lebih baik pada peserta didik.
4. Meningkatkan efektivitas pembelajaran: Dengan menerapkan prinsip-prinsip belajar yang relevan, pengajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.
5. Peningkatan motivasi belajar: Prinsip-prinsip tersebut dapat membantu dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi bagi peserta didik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar.
6. Memperhatikan Kepentingan dan Pengalaman Belajar: Rothwal menekankan pentingnya memahami kepentingan dan pengalaman belajar sebelum merancang pengalaman pembelajaran. Ini berarti pengajar harus mempertimbangkan latar

belakang, minat, dan motivasi peserta didik dalam merencanakan pembelajaran agar lebih relevan dan menarik bagi mereka.

7. Pentingnya Keterlibatan Aktif: Prinsip-prinsip belajar Rothwal menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Ini termasuk mengadopsi pendekatan yang mendukung partisipasi, diskusi, dan refleksi aktif, daripada hanya mengandalkan metode pengajaran yang bersifat pasif.
8. Konteks Pembelajaran yang Relevan: Rothwal menyoroti pentingnya konteks dalam pembelajaran dewasa. Artinya, materi pembelajaran haruslah relevan dengan kehidupan dan pengalaman peserta didik. Dengan memahami konteks peserta didik, pengajar dapat membuat pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan aplikatif.
9. Penghargaan terhadap Keanekaragaman: Prinsip-prinsip belajar Rothwal mengakui bahwa setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pengajar harus menghargai keanekaragaman tersebut dan menyediakan berbagai pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk mengakomodasi kebutuhan beragam peserta didik.
10. Pembelajaran Seumur Hidup: Rothwal menekankan bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah atau dalam konteks formal, tetapi merupakan proses seumur hidup yang terjadi di berbagai situasi dan konteks. Ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dan kesiapan untuk terus belajar.

Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan oleh Rothwal, pengajar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih responsif, menarik, dan efektif bagi peserta didik dewasa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil pembelajaran mereka.

#### Sisi Positif dan Negatif

Berikut adalah penjelasan yang lebih rinci tentang sisi positif dan negatif dari penerapan konsep pendekatan Rothwal dalam pembangunan sumber daya manusia:

##### 1. Sisi Positif:

**Fokus pada Pengembangan Individu:** Pendekatan Rothwal menekankan pentingnya pengembangan individu sebagai bagian integral dari strategi pembangunan sumber daya manusia. Dengan memperhatikan kebutuhan, keinginan, dan potensi karyawan, organisasi dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas karyawan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas.

**Meningkatkan Keterlibatan Karyawan:** Melalui pendekatan ini, organisasi dapat meningkatkan keterlibatan karyawan dengan memberikan kesempatan untuk pertumbuhan dan pengembangan pribadi. Karyawan yang merasa didukung dalam pengembangan karir mereka cenderung lebih termotivasi, loyal, dan berkontribusi secara positif terhadap tujuan organisasi.

**Peningkatan Retensi Karyawan:** Dengan memperhatikan pengembangan karyawan, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang menarik dan memotivasi, yang pada gilirannya dapat membantu dalam mempertahankan karyawan yang berkualitas tinggi. Karyawan yang merasa dihargai dan didukung dalam pengembangan mereka lebih mungkin untuk tetap bersama organisasi dalam jangka panjang.

**Meningkatkan Adaptabilitas Organisasi:** Melalui pendekatan ini, organisasi dapat menciptakan budaya yang mendorong pembelajaran dan inovasi. Dengan memperhatikan perkembangan terbaru dalam bidang mereka dan meningkatkan

keterampilan dan pengetahuan karyawan, organisasi dapat menjadi lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan teknologi.

## 2. Sisi Negatif:

**Biaya dan Waktu:** Penerapan pendekatan Rothwal memerlukan investasi besar dalam hal biaya dan waktu untuk pelatihan, pengembangan, dan pengelolaan program pengembangan karyawan. Organisasi mungkin perlu mengalokasikan sumber daya yang signifikan untuk mendukung inisiatif ini, yang mungkin tidak selalu dapat diakomodasi oleh semua organisasi, terutama yang kecil atau yang memiliki sumber daya terbatas.

**Tidak Menjamin Kesuksesan:** Meskipun pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi, tidak ada jaminan bahwa semua investasi dalam pengembangan sumber daya manusia akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Faktor-faktor lain seperti budaya organisasi, faktor eksternal, dan faktor psikologis individu juga dapat memengaruhi efektivitas dari pendekatan ini.

**Kesenjangan Antara Harapan dan Realitas:** Terkadang, harapan karyawan terhadap pengembangan karir mereka mungkin tidak sejalan dengan realitas organisasi, yang dapat menyebabkan frustrasi dan ketidakpuasan. Organisasi perlu mengelola ekspektasi karyawan dengan bijaksana dan memberikan dukungan yang konsisten dalam pengembangan karyawan.

**Tingkat Penerapan yang Beragam:** Implementasi pendekatan Rothwal dapat bervariasi antara organisasi, tergantung pada budaya organisasi, kepemimpinan, dan komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia. Ini bisa menyebabkan ketidakseimbangan dalam pencapaian tujuan pembangunan sumber daya manusia, serta perbedaan dalam pengalaman dan kesempatan pengembangan antara karyawan dalam organisasi yang sama.

### Penerapan "Belajar Aktif"

Prinsip belajar Rothwal, yang juga dikenal sebagai "Belajar Aktif", dapat diterapkan untuk memotivasi siswa dengan beberapa cara:

1. Menyajikan Materi dengan Beragam Metode Pembelajaran: Gunakan pendekatan yang berbeda seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau simulasi untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Memberikan Tanggung Jawab pada Siswa: Beri siswa tanggung jawab dalam pembelajaran, seperti memimpin presentasi, menyusun materi pembelajaran, atau mengajar sesama siswa. Hal ini akan meningkatkan rasa kepemilikan dan motivasi mereka.
3. Memberi Umpan Balik yang Konstruktif: Berikan umpan balik yang jelas dan mendalam kepada siswa tentang kemajuan mereka, serta arahan konkret untuk meningkatkan kinerja mereka. Ini akan membantu mereka merasa termotivasi untuk terus belajar.
4. Mendorong Keterlibatan Aktif: Dorong siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan membuat tugas-tugas yang menantang dan merangsang pikiran mereka, serta memfasilitasi diskusi yang memperluas pemahaman mereka.
5. Menetapkan Tujuan yang Dapat Dicapai: Bantu siswa menetapkan tujuan pembelajaran yang realistis dan terukur, serta memberikan dukungan dalam mencapainya. Ini dapat meningkatkan motivasi mereka karena mereka memiliki arah yang jelas untuk dikerjakan.
6. Menyediakan Lingkungan Pembelajaran yang Positif: Ciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong keberhasilan siswa, termasuk dukungan dari guru dan rekan sekelas, serta pengakuan atas pencapaian mereka.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, Anda dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka mencapai potensi mereka secara penuh.

### **Pendekatan dalam Kehidupan Sehari-Hari**

Pendekatan konsep Rothwal merupakan suatu metode yang menekankan pada pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini berfokus pada penerapan pengetahuan dalam konteks praktis, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara berikut:

1. **Relevansi Konten:** Pendekatan ini memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga siswa dapat melihat nilai praktis dari apa yang mereka pelajari. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa bahwa apa yang mereka pelajari memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka.
2. **Pembelajaran Aktif:** Rothwal mendorong pembelajaran aktif, di mana siswa terlibat dalam proses pembelajaran melalui berbagai aktivitas yang menantang dan menarik. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan motivasi mereka.
3. **Kolaborasi dan Interaksi:** Pendekatan Rothwal mendorong kolaborasi dan interaksi antara siswa dan antara siswa dengan guru. Melalui diskusi kelompok, proyek bersama, atau aktivitas kolaboratif lainnya, siswa dapat saling mendukung dan memotivasi satu sama lain, menciptakan lingkungan belajar yang positif.
4. **Peningkatan Diri:** Pendekatan ini juga menekankan pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, siswa merasa bahwa mereka tidak hanya belajar untuk ujian, tetapi juga untuk meningkatkan diri dan mempersiapkan diri untuk masa depan.
5. **Pemberian Kontrol:** Rothwal memberikan siswa kontrol lebih besar atas proses pembelajaran mereka. Melalui proyek-proyek yang dapat dipilih oleh siswa atau pilihan dalam cara menyelesaikan tugas, siswa merasa memiliki tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik.

Secara keseluruhan, pendekatan konsep Rothwal memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan menantang bagi siswa. Dengan menekankan relevansi, aktivitas, kolaborasi, pengembangan diri, dan pemberian kontrol kepada siswa, pendekatan ini dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **KESIMPULAN**

Prinsip-prinsip belajar membantu dalam memahami bahwa setiap individu memiliki gaya belajar dan kebutuhan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pengajar harus menghargai keanekaragaman tersebut dan menyediakan berbagai pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk mengakomodasi kebutuhan beragam peserta didik. Termasuk membuat pendekatan yang mendukung partisipasi, diskusi, dan refleksi aktif, daripada hanya mengandalkan metode pengajaran yang bersifat pasif. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip belajar tersebut, pengajar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi peserta didik. Pendekatan ini fokus pada penerapan pengetahuan dalam konteks praktis, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara relevansi konten, pembelajaran aktif, kolaborasi dan interaksi, peningkatan diri dan pemberian kontrol.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hariefah. (2013). *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Sukabumi : Jejak Publisher
- Rahmila, R., Iriani, R., Kusasi, M., & Leny, L. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA POSTER MELALUI APLIKASI CANVA BERMUATAN ETNOSAINS PADA MATERI KOLOID UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR RANAH PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 11 BANJARMASIN. *QUANTUM. Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 13(2) : 188-201
- Supiani. (2022). *MONOGRAF KINERJA GURU PENINGKATAN MELALUI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA*. Bangkalis : CV DOTPLUS Publisher.
- Yumnah, S., F.I. Rahma, Rahmadi, J.A. Nasucha, I.N. Laila, Trimansyah, S. Zulaichoh, D.B. Indri, D. Tihnike, dan S. Khoiriyati. (2022). *BUNGA RAMPAI PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. Surabaya : Cipta Media Nusantara.